

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DI KELAS V SDN 04 2 X 11 KAYUTANAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**NINING AULIA IDRIS**

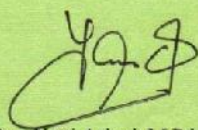
**NIM. 19129048**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI****PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*  
DI KELAS V SDN 04 2X11 KAYUTANAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Nining Aulia Idris  
NIM : 19129048  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 09 Agustus 2023

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Zuryanty, M.Pd.  
NIP. 19630611 198703 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
di Kelas V SDN 04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Nining Aulia Idris  
NIM/BP : 19129048/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Agustus 2023

**TIM PENGUJI**

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Zuryanty, M.Pd	(.....  )
2	Anggota	Dr. Yanti Fitria, M.Pd	(.....  )
3	Anggota	Dra. Nelly Asrimar, M.Pd	(.....  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nining Aulia Idris

NIM : 19129048

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 09 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nining Aulia Idris

NIM. 19129048

## ABSTRAK

### **Nining Aulia Idris, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian dilatarbelakangi dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik di SD tersebut masih tergolong rendah. Peneliti melakukan observasi ke kelas dan menemukan hasil belajar peserta didik masih rendah, seperti belum aktifnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak peserta didik yang sibuk sendiri dengan urusan masing-masing dan kurang memperhatikan pendidik dalam menjelaskan pelajaran, metode yang digunakan oleh pendidik yang bersifat monoton serta perencanaan yang disiapkan oleh pendidik yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah 33 orang peserta didik. Peneliti bertindak sebagai praktisi (pendidik) sedangkan pendidik kelas V bertindak sebagai observer. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan non tes, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes dan non tes. Sumber data itu sendiri terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 86,46% (baik) dan siklus II 91,66% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 85,71% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 80,35% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), c) Penilaian peserta didik dalam peningkatan hasil belajar di siklus I pada aspek sikap yaitu sikap spiritual dan sosial dari peserta didik yang mulai menonjolkan sikap positifnya, pada aspek pengetahuan dengan rata-rata 76,13 dan aspek keterampilan dengan rata-rata 82,86, sedangkan pada siklus 2 pada aspek sikap diperoleh sikap spiritual dan sosial dari peserta didik yang menonjolkan sikap positifnya yang sudah berubah dan mampu dipertahankan, pada aspek pengetahuan 84,60 dan aspek keterampilan 86,36. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Tematik Terpadu

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan

sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd dan ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Yelva Zurita, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman dan pendidik kelas V Bapak Heru Suhandha Putra, S.Pd, GSD yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta semua pendidik dan staf SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman
7. Teristimewa keluarga tercinta Ama (Nurmailis) dan Apa (Idris alm) walaupun sekarang sudah tidak bisa menyampaikan secara langsung lagi, Da Al, Uni Nike, Da Eri, Ante Idar, Buk Har, Ajo Idul, Ajo Tek, Buk Har, Elok Pet sekeluarga, Bg

Padil, Da Peri, dan yang lainnya yang tidak bisa sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan nasehat baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada para sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, 09 Agustus 2023

Nining Aulia Idris  
NIM. 19129048



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Kajian Teori .....	19
1. Hasil Belajar .....	19
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	30
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	37

5. Muatan Pelajaran .....	42
6. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu.....	47
B. Kerangka Teori.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Seting Penelitian .....	54
B. Rancangan Penelitian.....	56
C. Data dan Sumber Data .....	63
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	65
E. Analisis Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
A. Hasil Penelitian .....	72
1. Siklus I Pertemuan I.....	72
2. Siklus I Pertemuan II.....	101
3. Siklus II.....	126
B. Pembahasan.....	150
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>163</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>166</b>

**DAFTAR TABEL**

Hal.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ujian UAS Semester I Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman .....	11
Tabel 1. 2 Rentang Prediket Hasil Belajar .....	70
Tabel 1. 3 Rentang Predikat Kriteria Hasil Penelitian .....	71

**DAFTAR BAGAN**

	Hal.
Bagan 1. 1 Kerangka Teori.....	53
Bagan 1. 2 Bagan Alur Penelitian .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I .....	172
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....	173
Lampiran 3 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I .....	182
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	190
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	191
Lampiran 6 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan I .....	198
Lampiran 7 Nilai LKPD Terendah.....	200
Lampiran 8 Nilai LKPD Tertinggi.....	205
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I.....	210
Lampiran 10 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	220
Lampiran 11 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	226
Lampiran 12 Nilai Terendah pada Siklus I Pertemuan 1 .....	227
LAMPIRAN 13 Nilai Tertinggi pada Siklus I Pertemuan 1 .....	230
Lampiran 14 Rubrik .....	233
Lampiran 15 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	235
Lampiran 16 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	245
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pendidik Siklus I Pertemuan I.....	249
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	253
Lampiran 19 Pemetaan KD.....	258
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	259

Lampiran 21 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II.....	267
Lampiran 22 Media Pembelajaran .....	270
Lampiran 23 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	272
Lampiran 24 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan II .....	278
Lampiran 25 Nilai LKPD Terendah pada Siklus I Pertemuan 2.....	279
LAMPIRAN 26 Nilai LKPD Tertinggi pada Siklus I Pertemuan 2.....	284
Lampiran 27 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II .....	289
Lampiran 28 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	297
Lampiran 29 Kunci Jawaban Evaluasi.....	301
Lampiran 30 Nilai Terendah pada Siklus I Pertemuan 2 .....	302
Lampiran 31 Nilai Tertinggi pada Siklus I Pertemuan 2 .....	304
Lampiran 32 Rubrik Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	305
Lampiran 33 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	308
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	318
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus I Pertemuan II.....	322
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	325
Lampiran 37 Pemetaan KD Siklus II .....	329
Lampiran 38 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	330
Lampiran 39 Bahan Ajar Siklus II .....	338

Lampiran 40 Media Pembelajaran Siklus II.....	343
Lampiran 41 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	344
Lampiran 42 Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	349
Lampiran 43 Nilai LKPD Terendah pada Siklus II .....	350
Lampiran 44 Nilai LKPD Tertinggi pada Siklus II.....	354
Lampiran 45 Kisi Kisi Soal Siklus II .....	358
Lampiran 46 Soal Evaluasi Siklus II.....	368
Lampiran 47 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II .....	373
Lampiran 48 Nilai Terendah pada Siklus II.....	374
Lampiran 49 Nilai Tertinggi pada Siklus II .....	375
Lampiran 50 Rubrik Keterampilan Siklus II.....	380
Lampiran 51 Hasil Penilaian Siklus II .....	381
Lampiran 52 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	391
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Praktik Aspek Pendidik Siklus II.....	395
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II .....	399
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	403
Lampiran 56 Surat Pelaksanaan Penelitian .....	404
Lampiran 57 Surat Balasan Penelitian .....	405
Lampiran 58 Dokumentasi Siklus I Pertemuan 1 .....	406
Lampiran 59 Dokumentasi Siklus I Pertemuan 2 .....	407
Lampiran 60 Dokumentasi Siklus II .....	408





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk membuat suasana belajar aktif untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri, yang menghasilkan kemampuan berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta kemampuan yang berdaya guna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum adalah sebuah wadah yang dapat menentukan kemana arah pendidikan. Kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Butir 19 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Zuryanty, 2019) Keberhasilan dalam menerapkan kurikulum 2013 bergantung pada kesiapan unsur dalam menjalankan perannya seperti pola pikir, keinginan serta kemampuan guru seperti kemampuan menganalisis perangkat pembelajaran, model pembelajaran dan bahan ajar. Sehingga diperlukan usaha dalam mendukung upaya pemerintah secara konsisten melakukan perubahan seperti memperbaiki kualitas penerapan kurikulum sekolah di Indonesia demi

menciptakan peserta didik yang siap menghadapi tantangan dunia global dengan tetap menjaga karakteristik bangsa.

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik didalam kelas selama waktu belajar mengajar terjadi. Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pada satu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan makna pembelajaran terpadu (dalam Ananda & Abdillah, 2018) adalah sesuatu pendekatan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai materi atau beberapa mata pelajaran secara harmonis guna memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai bidang studi atau mata pelajaran demi memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Hal ini karena, berdasarkan pendapat Septiani (dalam Rahma Aulia & Zainil, 2021) pada pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang sudah mereka pelajari dengan pengalaman langsung serta menghubungkan dengan konsep lain yang mana sudah di pahami oleh peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu upaya yang dapat dilakukan mengintegrasikan sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap

suatu pembelajaran dengan kreativitas menggunakan tema. Dalam pembelajaran tematik terpadu kegiatan pembelajaran bersifat *Student Center* yang artinya pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik sebagaimana yang dikemukakan (dalam Yuza, R. & Reinita, 2022), sehingga pendidik sebagai fasilitator, sehingga hal ini sejalan dengan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Selain itu pembelajaran tematik terpadu ini dirancang guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu memperhatikan prinsip-prinsip, adapun berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Ananda & Abdillah, 2018) yang perlu di perhatikan yaitu; (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memiliki sifat fleksibel, (3) Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, (4) Menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan, (5) Pembelajaran peserta didik aktif. Selain itu, pembelajaran tematik terpadu juga mempunyai karakteristik, diantaranya karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang dikemukakan Trianto (M. Sari & Hamimah, 2021) yaitu; (1) pembelajaran bersifat *teacher center*, (2) peserta didik diberikan pengalaman belajar langsung, (3) tidak terlihat batasan antar mata pelajaran, (4) memberikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran, (5) memiliki sifat luwes, dan (6) pembelajaran

sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hasil belajar adalah perubahan pada diri peserta didik yang mencakup tingkah laku atau sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah melalui sebuah pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan (M. Sari & Hamimah, 2021) tolak ukur yang digunakan dalam menghitung keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar juga bisa dibidang sebagai sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (Yulianti & Astimar, 2020).

Untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran maka, sangat di butuhkan peran besar dari pendidik khususnya dalam perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan. Peran penting pendidik di dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan pendidik dalam memilih serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dilakukan dengan maksimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah urutan-urutan kegiatan pembelajaran yang telah disusun atau dibuat secara sistematis dan di lengkapi beberapa komponen penyusunnya, diantaranya; (1) Identitas, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi Dasar, (4) Indikator, (5) Tujuan Pembelajaran, (6) Materi, (7)

Strategi Pembelajaran, (8) Kegiatan Pembelajaran, (9) Alokasi Waktu, (10) Alat/Bahan dan Media Pembelajaran, (11) Instrumen Penilaian.

Maka dari itu, salah satu cara pendidik membuat perencanaan pembelajaran yaitu dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebijakan pendidikan. Model pembelajaran menurut Joyce & Weil (dalam Sumantri, 2016) merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah langkah-langkah yang berisi prosedur sistematis dalam menjalankan pengalaman belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran tidak sebatas memvisualisasikan tentang kegiatan pembelajaran secara teknis saja namun juga dapat memvisualisasikan suatu kegiatan belajar mengajar secara lengkap. Maka dari itu sebelum menentukan atau memilih model pembelajaran yang tepat, ada yang perlu dipertimbangkan dalam memilih suatu model (Hendracita, 2021) yaitu; (1) Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai; (2) Sifat dan bahan materi pembelajaran; (3) Kondisi siswa dan; (4) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Oktober dan 7 November 2022 di kelas V SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman, dengan guru kelasnya bapak Heru Suhandha Putra,

S.Pd, GSD. Dihari pertama peneliti datang melakukan observasi pada tanggal 31 Oktober 2022, terdapat sejumlah permasalahan yang peneliti temui saat wawancara dengan peserta didik yaitu, peserta didik mengeluh dengan cara pembelajaran yang diberikan pendidik karena merasa bosan dengan kegiatan mencatat yang di berikan oleh pendidik. Lalu berdasarkan wawancara dengan pendidik dan juga RPP yang diberikan oleh pendidik kepada peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya, peneliti menemukan bahwa pendidik belum cukup maksimal melakukan perencanaan pada pembelajaran yang diberikan serta langkah-langkah pada model yang digunakan pendidik juga juga belum terlihat pada kegiatan pembelajarannya, hal ini didasari dari RPP yang diberikan pendidik.

Pada saat peneliti melakukan observasi yang kedua kalinya di tanggal 7 November 2022, dimana pada hari itu peneliti berkesempatan mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di hari tersebut terlihat bahwa cara pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik masih belum sesuai dengan RPP, dimana pada awal pembelajaran yang seharusnya pendidik tidak melakukan apersepsi kepada peserta didik dan lebih langsung memulai pembelajaran pada tahap inti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung pendidik juga tidak terlihat menerapkan langkah-langkah yang sesuai pada model pembelajaran yang digunakan, pembelajaran yang diberikan pendidik juga masih menggunakan

metode belajar yang umumnya masih dominan yaitu metode ceramah, sedikit tanya jawab serta penugasan. Hal ini, belum sesuai dengan pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran yang dikembangkan disekolah dituntut untuk mengubah pendekatan pembelajaran yang semulanya bersifat *teacher center* menjadi *student center*, sehingga peserta didik nantinya mampu memiliki kecakapan dalam berfikir dan belajar.

Sehingga, pelaksanaan pembelajaran abad 21 yang berintegrasi belum terlihat pelaksanaannya oleh pendidik seperti salah satunya dengan pelaksanaan pembelajaran yang berinteraksikan dengan *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS). Sebagaimana yang dikemukakan (Darwati & Purana, 2021) bahwa perkembangan pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah atau dikenal dengan (*critical thinking and problem solving skills*), kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi serta kerjasama yang menjadi bagian dari *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran tematik terpadu masih belum maksimal dilaksanakan oleh pendidik sehingga terdapat permasalahan yang berdampak kepada peserta didik. Dari aspek perencanaan pembelajaran, pertama, pendidik sudah menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran tetapi masih kurang dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran, karena pendidik masih terpatok pada langkah-langkah yang ada

pada buku siswa dan buku guru. Kedua, dari segi persiapan perangkat pembelajaran pendidik masih kurang dalam mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar terkait dengan materi pelajaran. Ketiga, penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik masih belum terlaksana dengan baik dan juga model yang digunakan belum bisa menstimulus peserta didik untuk berfikir kritis, sebagaimana menurut Joyce Weil (dalam Fathurohman, 2015) bahwa salah satu fungsi dari model adalah Membantu menciptakan interaksi antara guru dan siswa yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung serta Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai.

Permasalahan lainnya yang peneliti temukan dari aspek pendidik yaitu, pertama, pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas masih berpusat pada pendidik (*Teacher Center*). Kedua, pendidik belum memberikan permasalahan-permasalahan yang nyata untuk materi yang di pelajari oleh peserta didik dikarenakan pendidik masih menyampaikan materi pelajaran yang berpedoman pada buku tema dan belum terlalu mengkaitkan pada kehidupan sehari-hari. Ketiga, pendidik cenderung dominan menggunakan metode pembelajaran ceramah, sedikit tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih cepat bosan saat belajar.



Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat juga permasalahan pada aspek sikap peserta didik, dimana peserta didik banyak yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, sering izin keluar, asyik dengan pekerjaan sendiri sehingga kurang memperhatikan pendidik saat pembelajaran berlangsung. Pada aspek keterampilan terdapat permasalahan bahwa peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada tujuan pembelajaran menjadi sulit untuk dicapai.

Permasalahan-permasalahan yang ditemui tersebut, menimbulkan dampak bagi bagi pembelajaran, diantaranya yaitu; (1) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan baik, dimana peserta didik hanya mendengarkan informasi dari guru/pendidik, (2) peserta didik mudah bosan dalam pembelajaran karena banyak kegiatan mendengarkan dan mencatat, sehingga pembelajaran menjadi pasif, (3) peserta didik masih kesusahan untuk memahami pelajaran yang di berikan pendidik, (4) peserta didik kesusahan dalam menyampaikan pendapat, hal ini terlihat disaat pendidik mengajukan pertanyaan hanya peserta didik yang menduduki peringkat kelas saja yang mampu mengajukan jawabanya dan (5) hasil belajar peserta didik masih rendah.

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti temui tersebut menimbulkan dampak kepada hasil belajar peserta didik, hasil tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar UAS semester ganjil tahun

pelajaran 2022/2023 SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman. Nilai yang diperoleh peserta didik termasuk rendah. Data nilai UAS peserta didik dapat dilihat dari table di bawah ini.

**Tabel 1. 1** Daftar Nilai Ujian UAS Semester I Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

No.	Nama/Inisial	PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-rata
1	ACD	68	43	67	35	40	253	50,6
2.	ANA	75	75	70	60	60	340	68
3.	AS	70	75	70	60	60	335	67
4.	AKP	70	28	100	60	60	318	63,6
5.	ADA	40	50	65	73	68	296	59,2
6.	AHAG	70	60	40	60	55	285	57
7.	AS	65	60	70	65	50	310	62
8.	BSS	66	70	65	70	80	351	70,2
9.	DFR	70	70	65	78	80	363	72,6
10	DN	60	60	65	60	50	295	59
11.	FF	50	44	50	60	60	264	52,8
12.	FOG	30	60	44	70	75	279	55,8
13.	FLDC	60	65	75	65	60	325	65
14.	HA	89	100	75	64	60	388	77,6
15.	KA	70	60	60	50	40	280	56
16.	KA	70	60	75	65	65	335	67
17.	MFA	90	85	75	80	90	420	84
18.	MA	44	60	50	40	65	259	51,8
19.	MF	30	70	60	60	65	285	57
20.	MR	44	60	50	40	65	259	51,8
21.	MPS	70	65	50	70	60	315	63
22.	NFY	75	60	70	65	65	335	67
23.	NS	47	70	75	25	65	282	56,4
24.	NS	100	70	65	35	60	330	66
25.	OI	70	70	40	20	50	250	50
26.	RAF	80	65	50	65	70	330	66
27.	RY	95	100	65	90	60	410	82
28.	RS	50	85	60	50	45	290	58
29.	RAP	100	60	40	60	65	325	65
30.	SNA	90	60	70	50	45	315	63
31.	SY	70	50	50	45	30	245	49
32.	WS	90	75	100	45	70	380	76
33.	WPZ	70	28	100	60	60	318	63,6
<b>Tertinggi</b>		100	100	100	90	90		
<b>Terendah</b>		30	28	40	25	30		
<b>KKM</b>		75	75	75	75	75		
<b>Jumlah</b>		2238	2113	2126	1895	1993		
<b>Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas</b>		23	26	24	30	29		
<b>Rata-Rata</b>		67,81	64,03	64,42	57,42	60,39		
<b>Presentase Ketuntasan</b>		30,30%	21,21%	27,27%	9,09%	12,12%		

Sumber: Data dari guru kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam Tahun 2022

Berdasarkan data diatas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai hasil belajar pada peserta didik di kelas V SD Negeri 04 2 X 11 Kayutanam kabupaten Padang pariaman Tahun Ajaran 2022/2023. Nilai tersebut masih banyak yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan untuk sekolah dan guru kelas V belum menggunakan model *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, salah satu model yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam adalah model *Problem Based Learning* yang memberikan pembelajaran berbasis masalah sehingga melibatkan peserta didik aktif dalam suatu kegiatan dan dapat membangun berfikir kritis pada peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hasanah & Zuryanty, 2020).

Model *Problem Based Learning* menurut Faturrohman (Adetya & Desyandri, 2019) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui langkah-langkah metode ilmiah dengan begitu peserta didik dapat memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah serta mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan begitu model *Problem Based Learning* adalah model yang sesuai diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu karena model ini mampu menciptakan pengalaman belajar langsung yang mana siswa dapat aktif dalam

pembelajaran tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tematik terpadu.

Selain itu dengan menerapkan langkah-langkah metode ilmiah ini akan menerapkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang mereka temui sehari-hari. Adapun langkah-langkah menurut (Kemendikbud, 2018) pada model *Problem Based Learning* yaitu antara lain; (1) Orientasi peserta didik terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok, (4) Pengembangan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah/hasil karya, (5) Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah.

Pemilihan dalam penggunaan model *Problem Based Learning* berdasarkan pada karakteristik dari model PBL ini sendiri, dimana model ini memfokuskan pada peran sentral peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, dengan berbasis masalah dalam pembelajaran. Diharapkan peserta didik mampu menemukan konsep, prinsip dan pengalaman belajar sendiri, sehingga dapat memotivasi peserta didik menjadi lebih aktif, kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Trianto (Adetya & Desyandri, 2019) mengemukakan keunggulan dari model pembelajaran berbasis masalah ini yakni; (1) Dengan ikut terlibat langsung dalam menemukan konsep pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami, (2) Peserta didik di tuntut untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi

dalam menyelesaikan masalah, dengan begitu peserta didik menjadi terlibat secara aktif, (3) sesuai skema yang dimiliki peserta didik, pembelajaran akan lebih bermakna karena pengetahuan sudah tertanam dalam diri peserta didik, (4) Mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (5) Peserta didik menjadi lebih dewasa dan mandiri sehingga mampu memberi dan menerima pendapat dan juga dapat menanamkan sikap positif, (6) Dengan pengondisian kelas Peserta didik belajar dengan kelompok dan saling berinteraksi diharapkan ketercapaian ketuntasan.

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Zuryanty (2020) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning. Dalam penelitian yang dilakukan Putri dan Zuryanty di kelas V SDN 23 Ujung Gurun tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik rata-rata siklus I adalah 78,57% (C) dan 89,28% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (SB).

Hal yang sama juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Oktariza dan Muhammadi (2021) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas V SD. Pada penelitian tersebut terlihat menunjukkan terjadinya peningkatan yakni, pada hasil belajar peserta didik pada siklus I 63,85, siklus II menjadi 82,51.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas dan diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?”

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan

model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 x 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 x 11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.



3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kurikulum 2013 untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti bermanfaat sebagai media menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman serta menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata 1.
2. Bagi pendidik, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*.

3. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.